

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagaimana yang telah kami paparkan diatas, bahwa puasa itu adalah menahan (mencegah) diri dari makan dan minum - serta hal-hal yang dapat membatalkan puasanya. Namun makna yang terkandung di dalamnya lebih dari itu, bahwa puasa yang dilakukan itu harus dibarengi dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta hanya mengharap ridho Allah Swt, dan menahan diri dari perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji yang dilarang-Nya.
2. Bahwa para Ulama' dalam memberikan pendapat tentang gambaran dan kreteria Insan Kamil berbeda satu sama lainnya. Namun tujuannya adalah sama yaitu memberikan gambaran bagaimana potret Insan Kamil itu. Mereka berbeda hanya dalam - cara pandang yang digunakannya.
3. Sebagaimana dengan janji Allah dalam surat Al-baqara ayat 183, bahwa puasa dapat mengantarkan manusia pada jenjang tingkat Muttaqin. Yakni manusia yang selalu menampakkan dalam dunia akhiratnya sesuai dengan apa yang diharapkan Al-Qur'an dan Hadits, serta mewujudkan kehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat. Manusia yang demikian - inilah yang disebut dengan Insan Kamil. Namun apakah-

puasa itu benar-benar dapat mengantarkan pada manusia sempurna (Insan Kamil) tersebut atau tidak, maka terpulang pada individu-individu yang menjalankan puasa. Apabila puasa yang ia kerjakan itu di dasari dengan kesabaran, keteguhan, keikhlasan serta hanya mengharap ridho Allah Swt, maka puasa yang ia lakukan akan dapat mengantarkan pada pembentukan Insan Kamil.

B. SARAN - SARAN

1. Sebagai seorang muslim, hendaklah benar-benar dalam menjalankan ibadah puasa. Agar tidak termasuk apa yang dikatakan Rasulullah dalam sabdanya :

"Berapa banyak orang yang berpuasa, tetapi tidak mendapatkan apa-apa dari puasanya itu kecuali lapar dan dahaga saja".

2. Hendaklah kita sebagai umat islam yang beriman, yang diperintah Allah untuk menjalankan puasa, selalu meningkatkan kualitas nilai puasanya. Agar apa yang menjadi misi pokok dari ibadah puasa itu dapat kita raih yaitu untuk menjadi manusia yang Muttaqin. Yaitu manusia yang kamil.
3. Disamping menjalankan puasa yang wajib itu, hendaklah kita menambah amalan-amalan yang sunnah, kita perbanyak membaca Al-Qur'an dan kita pahami makna yang terkandung di dalamnya, serta kita wujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

P E N U T U P

Dengan iringan rasa syukur yang tak terhingga kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada hambanya yang dho'if ini, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta semua keluarganya, sahabatnya, dan kaum muslimin semuanya.

Selanjutnya kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua teman-temanku yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sebagaimana manusia yang dho'if, sudah barang tentu dalam skripsi ini banyak beberapa kekurangan yang membutuhkan saran dan kritikan yang membangun, demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, serta dapat menambah hazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca yang budiman. Amin. Ya rabbal Alamin.